

**Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas VIII SMP GANESHA Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017**

**I Ketut Westra**  
**Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali**  
[tutwestra22@gmail.com](mailto:tutwestra22@gmail.com)

**ABSTRAKSI**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Ganesha Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017, Untuk Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Ganesha Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017 dan Untuk Mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Ganesha Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017.

Dalam pengumpulan data diperoleh 343 anggota populasi yang kemudian diambil 181 sebagai sampel dengan menggunakan teknik Cochran. Untuk Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar memperoleh  $r_{xy} : 0,5405765$  dikonsultasikan dengan  $r$  pada tabel Product Moment memenuhi syarat untuk menyatakan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, “Ada Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Ganesha Denpasar Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar memperoleh  $r_{xy} : 0,6401711$  dikonsultasikan dengan  $r$  pada tabel Product Moment memenuhi syarat untuk menyatakan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, “Ada Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Ganesha Denpasar Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar diperoleh  $F_{reg} : 86,2328058$  yang lebih besar dari  $F$  tabel maka dapat disimpulkan Ada Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Ganesha Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017”. Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar sebesar 13,86% dan Kontribusi Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar 35,35%.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan bukan lagi menjadi sebuah keharusan dalam kehidupan manusia, melainkan menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Hakikat pendidikan yang bertujuan untuk memberikan perubahan baik secara pemikiran, sikap, mental dan tingkah laku dirasa mampu menjadi bekal utama bagi individu untuk memenuhi segala kebutuhan dan menghadapi permasalahan – permasalahan yang muncul di sekitarnya .

Keberhasilan dunia pendidikan dapat ditandai dengan bukti bahwa terjadinya perkembangan kebudayaan dalam masyarakat yang merambah ke dalam peningkatan kemampuan manusia dalam menghadapi perubahan zaman. Tujuan utama dalam pendidikan itu sendiri adalah memaksimalkan kemampuan yang

ada dalam setiap individu, tetapi secara lebih jelas hal ini dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diperoleh melalui proses pendidikan.

Individu yang telah masuk ke dalam dunia pendidikan formal akan melalui tahap evaluasi pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan sebuah indeks prestasi. Individu merupakan titik pusat proses pendidikan yang mempunyai peranan sangat penting. Dalam diri manusia atau individu tersebut terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan yang dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar yang bagus tentunya didukung oleh faktor intern individu yang bagus dan juga faktor ekstern yang memadai. Jika dipandang secara umum, baik dari faktor intern maupun ekstern ada beberapa variabel yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain kompetensi siswa, kecakapan guru dalam mengajar, kecerdasan intelektual siswa, disiplin belajar, lingkungan belajar, minat

serta kebiasaan belajar siswa dan lain – lain.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa dalam proses pembelajaran yang berpusat pada individu, tentunya dapat kita telaah dari dua faktor, salah satunya faktor intern individu tersebut atau dalam hal ini adalah siswa. Faktor intern berupa kecerdasan yang ada dalam siswa dapat menjadi tolak ukur awal bagi prestasi belajar yang akan dicapai. Kecerdasan siswa tidak begitu saja muncul secara alamiah melainkan juga berkembang atas faktor – faktor yang mempengaruhinya. Individu yang lahir dalam sebuah lingkungan keluarga, secara otomatis perkembangannya akan dipengaruhi oleh kondisi atau situasi dari keluarga tersebut. Terlebih lagi, keluarga merupakan tempat sosialisasi primer dan pertama bagi seorang manusia.

Berbicara tentang keluarga maka akan identik dengan orang tua. Orang tua yang memiliki peranan sentral dalam mendampingi tumbuh kembang anak. Ketika proses pembelajaran atau pendidikan dilalui oleh individu maka faktor orang tua

menjadi sangat penting, selain harus memberikan sarana dan prasarana bagi pendidikannya, perhatian dan motivasi orang tua juga merupakan faktor yang dibutuhkan individu dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan individu tersebut. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun mengingat anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

Selain perhatian orang tua, hal lain yang juga menjadi salah satu faktor penentu prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar ini dikaitkan dengan bagaimana siswa melakukan proses belajar dalam upayanya memahami materi – materi yang telah disampaikan di sekolah. Kebiasaan belajar dikaitkan erat dengan kebiasaan belajar siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Seperti contoh, kebiasaan

belajar siswa yang lebih dapat berkonsentrasi dengan membuat rangkuman sendiri dari buku pelajaran yang ada, kebiasaan belajar dengan mendengarkan dan lain sebagainya. Kebiasaan belajar siswa bergantung pada bagaimana seorang siswa menemukan kenyamanan dan dapat memperoleh hasil yang optimal dalam melakukan kegiatan belajar. Banyak sekali disajikan teori yang membahas bagaimana kebiasaan belajar yang baik dan efektif agar mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang lebih dalam tentang Prestasi belajar dan peneliti tuangkan ke dalam judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Ganesha Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

Seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan peneliti baik hasil dari metode angket maupun metode dokumentasi harus dianalisis sebagai tahap lanjutannya. Data yang

telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data berupa sederatan angka - angka atau dengan kata lain masih berupa data mentah sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan. Untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu pengolahan data lebih lanjut.

Dalam penelitian kali ini ketiga variabel yang dipilih peneliti meliputi perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan prestasi belajar digunakan analisis regresi dua prediktor guna mencari pengaruh secara bersamaan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Analisis deskripsi variabel bagi data – data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini yakni skor data yang didapat secara keseluruhan akan dijabarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan mentabulasikannya menurut masing – masing variabel. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) menentukan rentang kelas masing – masing variabel dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil;
- 2) menentukan banyak kelas interval

dengan aturan Sturges, yaitu banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$ ; 3) menentukan panjang kelas interval yang menggunakan rumus dari hasil rentang ditambah satu dibagi dengan banyaknya kelas, dan 4) memilih ujung kelas interval pertama. Untuk keperluan ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas interval yang telah ditentukan. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS dapat diperoleh harga rerata, simpang baku, modus, median, *skewness*, nilai minimum dan nilai minimum tiap – tiap variabel.

Untuk mengetahui kecenderungan hasil perhitungan digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembandingan yang dibedakan menjadi empat kategori yakni:

- >  $M_i + 1,5 S_{Bi}$   
= Tinggi
- $M_i$  sampai  $M_i + 1,5 S_{Bi}$   
= Cukup

$M_i - 1,5 S_{Bi}$  sampai  $M_i$

= Kurang  
<  $M_i - 1,5 S_{Bi}$

= Rendah

Penentuan jarak 1,5

simpangan baku untuk kategori ini didasarkan pada distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (Hadi, 2000 : 313). Besarnya rerata ideal dihitung dengan formula :  $M_i = 0,5$  (nilai ideal terendah + nilai ideal tertinggi), sedangkan untuk menghitung besarnya simpangan baku ideal :  $1/6$  (nilai idela tertinggi – nilai idela terendah). Nilai ideal tertinggi adalah nilai total yang diperoleh dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban tertinggi dari kuisisioner yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Sedangkan nilai ideal terendah adalah nilai total yang diperoleh dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban terendah dari kuisisioner yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian

**HASIL PENELITIAN**

Untuk mengetahui tabel distribusi frekuensi tentang data

Perhatian Orang Tua, maka terlebih dahulu ditentukan jumlah kelas interval dan panjang kelas interval.

- 1)
- 2) Menentukan Interval Kelas
- 3)  $BK = 1 + 3,3 \log (n)$
- 4)  $= 1 + 3,3 \log 181$
- 5)  $= 1 + 3,3 (2,257)$
- 6)  $= 1 + 7,448$
- 7)  $= 8$
- 8) Menentukan Panjang Interval Kelas
- 9) Panjang Kelas =  $\frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{8}$
- 10)  $= \frac{142 - 108}{8} = 4$

11) Dari hasil perhitungan dengan  $n = 181$ , diperoleh nilai maksimum = 142 ; nilai minimum = 108, banyak kelas interval = 8 ; panjang kelas interval = 4 ; mean = 128,3370166.

12) Untuk mengetahui kecenderungan variabel perhatian orang tua, digunakan skor rerata ideal sebagai bandingan seperti yang tersaji dalam bab III. Gambaran lebih jelas mengenai presentase kecenderungan perhatian orang tua dapat dilihat dari tabel berikut :

13)

- 14)
- 15)
- 16)
- 17)

18) **Tabel 4.5**

19) **Persentase Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua**

| 20) Sko<br>r | 21) Kategori | 22) Frekuensi<br>Absolut | 23) Frekuensi<br>Relatif |
|--------------|--------------|--------------------------|--------------------------|
| 24) >12      | 25) Tinggi   | 26) 168                  | 27) 92,818%              |

|                 |            |         |            |
|-----------------|------------|---------|------------|
| 0               |            |         |            |
| 28) 90 –<br>119 | 29) Cukup  | 30) 13  | 31) 7,182% |
| 32) 60 –<br>89  | 33) Kurang | 34) 0   | 35) 0%     |
| 36) <59         | 37) Rendah | 38) 0   | 39) 0%     |
| 40) Jumlah      | 41)        | 42) 181 | 43) 100%   |

44)

#### 45) KESIMPULAN

N

46) Berdasarkan

hasil analisis regresi dua prediktor

diperoleh

koefisien  $R_y$

$(1,2) =$

0,7015014 dan

$R_y^2 (1,2) =$

0,4921042.

Selanjutnya

dilakukan

pengujian harga

F dengan tujuan

untuk

mengetahui

apakah harga

$R_y (1,2) =$

0,7015014

signifikan atau

tidak. Melalui

uji F diperoleh

koefisien Freg

$= 86,2328058$ .

Langkah

selanjutnya

menguji

koefisien Freg

$= 86,2328058$

dikonsultasikan

dengan nilai F

tabel. Dengan

$db = 178/2$  dan

taraf signifikansi

5% diperoleh

harga  $F_t =$  yang

paling

mendekati

adalah 3,04.

Hasil analisis

menunjukkan  
bahwa Freg >  
Ftabel, ini  
berarti Ho  
ditolak dan Ha  
diterima yang  
menyatakan  
bahwa “Ada  
Pengaruh  
Perhatian  
Orang Tua dan  
Kebiasaan  
Belajar  
Terhadap  
Prestasi Belajar  
IPS Siswa  
Kelas VIII SMP

Ganesha  
Denpasar Tahun  
Ajaran  
2016/2017”.  
Kontribusi  
Perhatian  
Orang Tua  
terhadap  
Prestasi Belajar  
sebesar 13,86%  
dan Kontribusi  
Kebiasaan  
Belajar  
terhadap  
Prestasi Belajar  
35,35%.

47)

48)

49)

#### 50) DAFTAR

##### PUSTAKA

- 51) Ahmadi,  
Widodo. 1998.  
*Psikologi  
Pendidikan.*  
Jakarta : PT.  
Rineka Cipta
- 52)
- 53) Arikunto,Suharsimi. 2002.  
*Prosedur Penelitian (Suatu  
Pendekatan dan Praktek).*  
Jakarta : PT Rineka Cipta
- 54)
- 55) Azwar.2003.*Metode  
Penelitian.*Yogyakarta : Graha  
Ilmu
- 56)
- 57) Dimiyati dan  
Mudjiono.2006.*Belajar dan  
Pembelajaran.* Jakarta : PT  
Rineka Cipta
- 58)
- 59) Djamarah,Saiful Bachri. 2000.  
*Psikologi Belajar.* Jakarta : PT  
Rineka Cipta
- 60)

- 61) Goleman, Daniel. 2002. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- 62)
- 63) Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- 64)
- 65) Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- 66)
- 67) Hasan, Zaini. 2002. *Pokok - Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Yogyakarta : PPS UM
- 68)
- 69) Jalaludin, Hasan. 2000. *Psikologi Anak*. Yogyakarta : Sumber Baru
- 70)
- 71) Liang, Gie The. 1995. *Cara Belajar Efisien Jilid II*. Yogyakarta : Liberty
- 72)
- 73) Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- 74)
- 75) Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- 76)
- 77) Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- 78)
- 79) Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- 80)
- 81) Patmonodewo, S. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- 82)
- 83) Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- 84)
- 85) Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Unesa University Press
- 86)
- 87) Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press
- 88)
- 89) Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI
- 90)
- 91) Santoso. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- 92)
- 93) Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- 94)
- 95) Sedarmayanti, Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- 96)
- 97) Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- 98)
- 99) Supriyadi. 2013. *Strategi Belajar dan*

- Mengajar*. Yogyakarta : Jaya  
Ilmu
- 100)
- 101) Suryabarata, Sumadi. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- 102)
- 103) Sutrisno, Hadi. 1989. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta : Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- 104)
- 105) Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press
- 106)
- 107) Tirtonegoro. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

108)